

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing di era revolusi industri 5.0 (Muliani *et al.*, 2021). Salah satu kriteria yang bisa dijadikan indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa (Adirestuty, 2017). Hasil belajar merupakan bentuk dari tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran (Mutiaramses *et al.*, 2021). Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan sikap dengan ditandai dari nilai yang tinggi dan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Ulfah & Arifudin, 2021). Bloom menyatakan saat melakukan evaluasi hasil belajar harus mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Nurhidayati & Sunarsih, 2013).

Berdasarkan data UNESCO, kualitas pendidikan Indonesia masih memprihatinkan, dengan peringkat 108 pada tahun 2017 (Giantara, 2019). Menurut hasil PISA tahun 2015, Indonesia berada di peringkat 71 dengan skor 396 (Tohir, 2019). Sedangkan dari laporan data wilayah ASEAN, pada tahun 2017 Indonesia menduduki peringkat ke 5 dari 9 negara dengan skor 0,603 (Solihati *et al.*, 2018).

Beberapa penelitian mengatakan rendahnya hasil belajar siswa masih menjadi masalah utama dalam pembelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan, keanekaragaman hayati dan ekosistem (Prihatini, 2017; Tamimu *et al.*, 2022; Hasanah *et al.*, 2023). Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi dikarenakan beberapa materi dianggap sulit karena bersifat abstrak, sehingga memberi kesan bahwa pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang sulit untuk dipahami (Insyasiska *et al.*, 2017). Beberapa faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa beberapa diantaranya yaitu kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru yang menjadikan siswa kurang aktif dan sikap ilmiah mereka tidak berkembang (Panjaitan, 2019).

Studi pendahuluan telah dilakukan di SMA Negeri 19 Medan, berdasarkan hasil observasi di kelas X ditemukan bahwa proses pembelajaran masih berpusat

pada guru dan terlihat kurangnya keterlibatan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru biologi kelas X didapatkan informasi bahwasannya hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dibuktikan dari ujian semester ganjil, hanya 15 siswa (45%) yang mencapai KKTP dan 18 siswa (54%) tidak tercapai, dimana KKTP pelajaran biologi untuk kelas X adalah 75. Tidak tercapainya hasil belajar disebabkan karena sebagian siswa beranggapan keanekaragaman hayati adalah materi yang sulit, sehingga mereka kurang tertarik dengan pelajarannya. Sedangkan dari hasil analisis perangkat pembelajaran, menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dirancang pada modul ajar menggunakan model *Problem Based Learning*, namun model ini belum diterapkan secara efektif dalam pembelajaran. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi, siswa akan kesulitan memahami dan menguasai materi, motivasi belajar menurun dan pembelajaran menjadi monoton, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar (Nesi & Akobiarek, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi dalam mengatasi permasalahan ini dengan pemilihan model, metode atau pendekatan yang tepat dan inovatif. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran yang efektif adalah *Project Based Learning* (PjBL) (Insyasiska *et al.*, 2017; Azzahra *et al.*, 2023).

PjBL merupakan suatu model yang memanfaatkan proyek sebagai metode untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang fokus utamanya terletak pada aktivitas siswa dalam kegiatan merancang, menganalisis, membuat dan mempresentasikan proyek berdasarkan pengalaman nyata (Banawi, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Herdiana (2023), model PjBL dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, model ini juga dapat meningkatkan kemampuan afektif dan psikomotorik (Lailatunnahar, 2021; Indrayani, 2022). Hal ini dibuktikan bahwa model PjBL dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, menghafal, menerapkan materi dalam situasi nyata, sikap kerjasama, cara berkomunikasi dan kreativitas siswa melalui pengerjaan proyek (Supiandi & Julung, 2016; Kurniawan *et al.*, 2023).

Model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran biologi (Simangungsong *et al.*, 2022; Solehah & Carolina, 2023). Hal ini karena model PjBL memiliki keunggulan, yaitu dapat mendorong semangat belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif karena pembelajaran didasarkan pada permasalahan yang nyata dan menjadikan aktivitas belajar menjadi gembira (Jagantara *et al.*, 2014). Sehingga model PjBL sangat tepat diterapkan pada pembelajaran biologi (Riastuti dalam Riastuti & Febrianti, 2021).

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X di SMA Negeri 19 Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat hasil belajar siswa kelas X yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Pembelajaran biologi di kelas X yang masih berpusat pada guru
3. Model pembelajaran yang dirancang dalam modul ajar belum diimplementasikan dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya keterlibatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup penelitian ini yaitu, pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 19 Medan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan batasan masalah. Maka dalam penelitian ini dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X di SMA Negeri 19 Medan.

2. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
3. Materi yang digunakan yaitu keanekaragaman hayati dengan sub materi tingkat keanekaragaman hayati.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 19 Medan?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 19 Medan.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dalam memahami model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan sebagai alternatif yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati di kelas X SMA Negeri 19 Medan.